

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana risiko kredit, risiko likuiditas, dan rasio kecukupan modal mempengaruhi tingkat profitabilitas di perbankan Indonesia pada tahun 2014-2023. Penelitian ini menggunakan sampel 40 bank umum yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada periode 2014 hingga 2023 yang diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *non-performing loan* (NPL) sebagai indikator pengukuran risiko kredit, *loan to deposit ratio* (LDR) sebagai indikator pengukuran risiko likuiditas, dan *capital adequacy ratio* (CAR) sebagai pengukuran kecukupan modal. Sementara itu, variabel dependen penelitian ini meliputi *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) sebagai basis pengukuran tingkat profitabilitas. Metode analisis menggunakan model *Generalized Least Square* (GLS) atau model *random effect* karena hasil uji asumsi klasik menyatakan bahwa terdapat masalah heteroskedastisitas dalam data. Oleh karena itu, model *Generalized Least Square* (GLS) diperlukan untuk mengatasi masalah tersebut. Pada tingkat signifikansi 95%, hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, risiko likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, dan rasio kecukupan modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas yang diukur menggunakan ROA namun tidak dengan ROE.

**Kata Kunci:** Bank, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas, Kecukupan Modal, Profitabilitas, NPL, LDR, CAR, ROA, ROE

## ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the effect of credit risk, liquidity risk, and capital adequacy on banks' profitability which are listed on Indonesia Stock Exchange in 2014-2023. This study used a sample of 40 commercial banks in Indonesia with research periods from 2014-2023 by using purposive sampling technique. Independent variables used in this research consist of non-performing loan (NPL) as a proxy of credit risk, loan to deposit ratio (LDR) as a proxy of liquidity risk, and capital adequacy ratio (CAR) as a proxy of capital adequacy. Likewise, dependent variables used in this research consist of return on assets (ROA) and return on equity (ROE) as a proxy of profitability. Furthermore, statistical analysis is carried out using Generalized Least Square (GLS) or random effect model due to heteroscedasticity problems in the regression model. Therefore, the Generalized Least Square (GLS) model is used to solve the problems in the regression model and to generate better estimation results. The results showed that credit risk has a negative significant effect on profitability meanwhile liquidity risk has a positive significant effect on profitability. In addition, capital adequacy has a negative significant effect on profitability with ROA as an indicator but insignificant effect on ROE.

**Keywords:** Banks, Credit Risk, Liquidity Risk, Capital Adequacy, Profitability, NPL, LDR, CAR, ROA, ROE